

## TES POTENSI SKOLASTIK

PREDIKSI	: UTBK SBMPTN 2021
WAKTU	: 24 MENIT
JUMLAH SOAL	: 19
BIDANG STUDI	: PENGETAHUAN & PEMAHAMAN UMUM

### Bacaan untuk soal nomor 1 dan 2

Ruang Penguatan Rupiah Menipis. Mata uang Asia melemah pada perdagangan di awal minggu, namun rupiah masih menguat. Ruang penguatan itu hari ini terlihat mengecil seiring kenaikan indeks dollar AS. Setelah data ekspor China diumumkan memburuk, hampir seluruh mata uang di Asia melemah terhadap dollar AS sampai sore kemarin. Akan tetapi rupiah yang sempat melemah berganti arah menjadi menguat. Lelang SUN valas yang dilaksanakan kemarin menarik minat investor melihat penawaran yang mencapai dua kali dari target awal. Riset Samuel Sekuritas Indonesia melihat optimisme dari perekonomian domestik masih ada, namun ruang penguatan semakin terbatas. Dolar indeks mulai merangkak naik sampai dini hari tadi walaupun hanya tipis. Rupiah masih melemah 17 persen secara tahunan tetapi membaik dari posisi Desember yang melemah 26 persen secara tahunan akibat perbaikan fundamental. Antara lain inflasi yang turun, defisit transaksi berjalan yang menipis dan pertumbuhan di atas 5,7 persen secara tahunan. Riset Trust Securities menyatakan laju rupiah masih di bawah level resisten di Rp 11.374 per dolar AS. Hari ini diproyeksikan rupiah ada di rentang Rp 11.464-11.374 per dolar AS (kurs tengah BI)

1. Berdasarkan isi bacaan di atas, pernyataan berikut ini benar adalah
  - (A) Mata uang Asia turut menguat seiring naiknya minat investor
  - (B) Penguatan rupiah mulai terlihat seiring kenaikan dollar AS
  - (C) Rupiah mengalami penguatan yang cukup signifikan terhadap dollar AS
  - (D) Ruang penguatan rupiah mengecil seiring kenaikan dollar AS
  - (E) Ruang penguatan mata uang asia melampaui target awal

2. Gagasan utama teks tersebut adalah
  - (A) Rupiah melemah di perdagangan Asia
  - (B) Rupiah melemah terhadap dollar AS
  - (C) Rupiah mengalami penguatan walaupun tipis
  - (D) Ruang penguatan rupiah melampaui target awal
  - (E) Ruang penguatan rupiah menipis

### Bacaan untuk soal nomor 3 – 6

Lebih dari 90% anggota DPR RI periode 2009-2014 yang saat ini duduk di kursi parlemen maju lagi di Pileg 2014. Peneliti senior Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Lucius Karus menegaskan, jika dilihat dari kinerja, 90% dari mereka yang mencalonkan kembali itu tidak layak dipilih rakyat. Lucius menggambarkan rekam jejak mereka sebagai para pelaku perbuatan tercela seperti korupsi, menonton video porno, kerap membolos, dan tidak produktif. Jika dilihat dari fungsi pokok DPR RI pun, yakni legislasi, anggaran, dan pengawasan, menurut Lucius, target mereka meleset jauh. “Kalaupun mau mencalonkan lagi, semua motivasinya hanya mencari kerja, kekuasaan, dan keuntungan. Mereka tidak peduli rekam jejak kegagalan mereka sepanjang periode jabatan. Ini bukan cuma karena faktor kepentingan, melainkan memang karena mereka tidak punya kapasitas,” ungkap Lucius, kemarin. Menurut dia, masyarakat harus disadarkan akan rendahnya kompetensi yang dimiliki anggota DPR saat ini. Ia berharap, masyarakat tidak lagi terpancing oleh rayuan politik uang di Pemilu 2014.

Peneliti Indonesia Budget Center (IBC) Roy Salam mengatakan alokasi anggaran selama lima tahun masa jabatan DPR menimbulkan harapan mereka mampu menjalankan fungsi pengawasan, penganggaran, dan legislasi dengan baik.

”Namun, nyatanya, DPR tidak berprestasi. Fungsi pengawasan, penganggaran, apalagi legislasi gagal dijalankan.” Direktur Advokasi Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Ronald Rofi Andri menambahkan legislasi yang dibahas dan disepakati di DPR kerap bermasalah sehingga banyak UU yang diuji materi dan dikabulkan Mahkamah Konstitusi. Ketua Badan Kehormatan DPR Trimedya Panjaitan mengakui seperti itulah kualitas DPRD hasil Pemilu 2009. Ketua Badan Legislasi DPR Ignatius Mulyono juga mengakui target legislasi DPR tidak bisa dicapai.

Jika dapat diringkas berikut rapor merah kinerja DPR selama 5 tahun :

- 1) Dalam kurun waktu lima tahun, DPR telah menghabiskan anggaran hingga Rp. 11,8 triliun, Rp. 2 triliun di antaranya untuk legislasi
- 2) Dari 2009 hingga 2014 DPR baru menuntaskan 48 RUU, yaitu:

Tahun	RUU Selesai	Target RUU	Persentase kinerja
2009/2010	8	70	11,4 %
2011	18	93	19,3 %
2012	10	64	15,6 %
2013	7	70	10 %
2014	5	60	8,3 %
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>357</b>	<b>13,4 %</b>

- 3) Fungsi pengawasan, penganggaran, dan legislasi tidak berjalan dengan baik
  - 4) Banyak anggota dewan sering membolos dan mangkir dalam rapat.
  - 5) Banyak anggota dewan tertidur pulas saat rapat paripurna
  - 6) Banyak anggota dewan terlibat kasus korupsi atau menerima suap
3. Hubungan isi antarparagraf yang paling tepat adalah
- (A) Paragraf ke-2 merupakan rincian paragraf ke-1
  - (B) Paragraf ke-2 merupakan solusi paragraf ke-1
  - (C) Paragraf ke-2 merupakan akibat paragraf ke-1

- (D) Paragraf ke-2 merupakan pembandingan paragraf ke-1
- (E) Paragraf ke-2 merupakan memaparkan contoh paragraf ke-1

4. Pernyataan manakah yang paling sesuai dengan tabel di atas?
- (A) Kinerja DPR paling bergairah terjadi pada tahun 2011 dan 2010
  - (B) Kinerja DPR cenderung rendah di tahun 2009 dan 2014
  - (C) Kinerja DPR cenderung jauh dari target setiap tahunnya
  - (D) Standar penyelesaian target RUU cenderung naik pada setiap tahunnya
  - (E) Standar penyelesaian target RUU cenderung menurun pada setiap tahunnya
5. Apakah simpulan dari teks di atas?
- (A) Rapor merah kinerja DPR menggambarkan kegagalan fungsinya sebagai lembaga legislatif negara selama 5 tahun jabatan.
  - (B) Rapor merah kinerja DPR menggambarkan rekam jejak mereka sebagai lembaga legislatif negara selama 5 tahun jabatan.
  - (C) DPR sebagai lembaga legislatif negara gagal menjalankan fungsinya selama 5 tahun jabatan
  - (D) DPR sebagai lembaga legislatif Negara gagal mencapai target kinerja selama 5 tahun jabatan
  - (E) Selama 5 tahun jabatan DPR tidak menunjukkan mampu menjalankan fungsi pengawasan, penganggaran, dan legislasi dengan baik.
6. Kelemahan Paragraf ke-2 teks di atas adalah
- (A) Gagasan utamanya terletak di tengah
  - (B) Gagasan utamanya ada diseluruh paragraf
  - (C) Tidak ada gagasan utama
  - (D) Mengandung kalimat sumbang
  - (E) Tidak ada gagasan penjelas

### Bacaan untuk soal nomor 7 – 10

(1) Pemerintah tengah merumuskan sistem hukuman berlapis untuk para pembakar lahan dan hutan yang menyebabkan bencana kabut asap di Indonesia. (2) Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyebut pelaku pembakaran hutan telah melakukan kejahatan kemanusiaan. (3) Kabut asap pembakaran ini ialah kejahatan kemanusiaan. (4) Orang sesak, tak bisa sekolah, dan tidak bisa beraktivitas selama berminggu-minggu lamanya.

(5) Menurut Kepala Negara, sebagian besar kasus kebakaran hutan di Riau terjadi dengan sengaja dibakar. (6) Presiden mengancam tidak akan segan-segan menindak tegas pelaku yang melanggarnya, siapa pun orangnya. (7) “Tidak ada yang setengah hati. Pihak-pihak yang melakukan pelanggaran harus diberi sanksi yang tegas,” tukas Presiden. (8) Saat ini Satgas Penanggulangan Bencana Asap merumuskan sistem hukuman berlapis bagi pelaku kejahatan di sektor kehutanan. (9) Deputy Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) Bidang Penegakan Hukum, Mas Ahmad Santosa, menegaskan nantinya perusahaan yang membakar lahan akan dijerat pasal berlapis dari berbagai undang-undang terkait, seperti UU Perkebunan, atau bahkan UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurutnya, UU 32/2009 memberi dasar hukum bagi peneanaan tindak pidana korporasi.

(10) Mas Ahmad berpendapat peneanaan tindak pidana korporasi ini penting agar pimpinan perusahaan lebih ekstra hati-hati. (11) Bahkan jika ditemui dugaan korupsi sektor kehutanan, pemerintah akan menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi. (12) “Selain pidana, negara juga akan menuntut secara perdata terkait gugatan ganti kerugian ekosistem dan biaya pemulihan lingkungan.” (13) Saat ini sudah 63 orang ditetapkan sebagai tersangka dan satu tersangka korporasi, yaitu PT National Sagu Prima.

7. Manakah rangkuman yang tepat untuk teks di atas?

(A) Pemerintah tengah merumuskan sistem hukuman berlapis untuk para pembakar lahan dan hutan yang menyebabkan bencana kabut asap di Indonesia. Kabut

asap pembakaran ini ialah kejahatan kemanusiaan. Masyarakat sangat terganggu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

(B) Pemerintah tengah merumuskan sistem hukuman berlapis untuk para pembakar lahan dan hutan yang menyebabkan bencana kabut asap di Indonesia. Masyarakat sangat terganggu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Presiden mengancam tidak akan segan-segan menindak tegas pelaku yang melanggarnya.

(C) Pemerintah tengah merumuskan sistem hukuman berlapis untuk para pembakar lahan dan hutan yang menyebabkan bencana kabut asap di Indonesia. Kabut asap pembakaran ini ialah kejahatan kemanusiaan. Negara juga akan menuntut secara pidana dan perdata terkait gugatan ganti perusakan ekosistem dan biaya pemulihan lingkungan.

(D) Pemerintah tengah merumuskan sistem hukuman berlapis untuk para pembakar lahan dan hutan yang menyebabkan bencana kabut asap di Indonesia. Presiden mengancam tidak akan segan-segan menindak tegas pelaku yang melanggarnya. Selain pidana, negara juga akan menuntut secara perdata terkait gugatan ganti kerugian ekosistem dan biaya pemulihan lingkungan.

(E) Pemerintah tengah merumuskan sistem hukuman berlapis untuk para pembakar lahan dan hutan yang menyebabkan bencana kabut asap di Indonesia. Kabut asap pembakaran ini ialah kejahatan kemanusiaan. Presiden mengancam tidak akan segan-segan menindak tegas pelaku yang melanggarnya.

8. Kalimat yang tidak efektif ditemukan pada

- (A) 1 dan 13
- (B) 2 dan 7
- (C) 3 dan 8
- (D) 4 dan 6
- (E) 9 dan 10

9. Penulis teks di atas berpihak pada

- (A) Pemerintah
- (B) Pelaku pembakaran

- (C) Pembaca
- (D) Masyarakat
- (E) Tidak berpihak

10. Pernyataan berikut yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah
- (A) Pemerintah sudah merumuskan hukuman berlapis bagi pelaku pembakaran hutan.
  - (B) Pelaku pembakaran dihukum dengan pasal berlapis.
  - (C) Pasal berlapis tengah dirumuskan untuk menjerat pelaku pembakaran hutan.
  - (D) Pihak pelanggar peraturan akan diberi sanksi yang tegas
  - (E) Pemerintah tengah menghukum pelaku pembakaran hutan secara tegas

**Teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 11-12.**

(1) salah satu proses pembelajaran yang harus dikembangkan oleh guru-guru dalam Kurikulum 2006 atau yang juga dikenal sebagai Kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KtsP) adalah mengembangkan kreativitas siswa secara optimal. (2) Pengembangan kreativitas sangat penting terlihat dan bergesernya peran guru. (3) dahulu, guru sering mendominasi kelas, tetapi kini guru harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan lebih aktif dan kreatif. (4) membangun pemahaman yang baik kepada siswa akan sulit jika fisik dan psikis mereka dalam keadaan tertekan. (5) Kreativitas siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah turut menunjang.

11. Kalimat utama paragraf tersebut adalah ...
- (A) (1)                      (D) (4)
  - (B) (2)                      (E) (5)
  - (C) (3)

12. Kalimat yang *tidak* padu pada paragraf tersebut adalah kalimat nomor ...
- (A) (1)                      (D) (4)
  - (B) (2)                      (E) (5)
  - (C) (3)

13. Di Jakarta, **misalnya** mereka yang tidak mengenakan masker di tempat umum akan dikenakan denda sebesar 200 ribu.

Pada kata yang dicetak tebal merupakan konjungsi ....

- (A) Hubungan penyebaban
- (B) Hubungan pengandaian
- (C) Hubungan konsesif
- (D) Hubungan pemiripan
- (E) Hubungan penegasan

14. Pemimpin tersebut “**sangat kikir dan sangat kuasa**”. Arti tersebut merupakan pribahasa dari ....

- (A) Dangkal telah keseberangan, dalam telah keajukan
- (B) Dalam laut boleh diajuk, dalam hati siapa tau
- (C) Diam seribu Bahasa
- (D) Di mana bumi dipijak, di sana langit dijunjung
- (E) Dibakar tak hangus direndam tak basah

15. Susunan penulisan daftar pustaka yang baik dan benar adalah....

- (A) Nama pengarang. Tahun terbit. Judul buku (ditulis miring). Kota terbit: Penerbit.
- (B) Nama pengarang. Tahun terbit. Judul buku. Kota terbit: Penerbit.
- (C) Nama pengarang (dibalik). Tahun terbit. Judul buku (ditulis miring). Kota terbit: Penerbit.
- (D) Nama pengarang (dibalik), tahun terbit, judul buku (ditulis miring), Kota terbit: Penerbit.
- (E) Nama pengarang (dibalik). Judul buku (ditulis miring). Tahun terbit. Kota terbit: Penerbit.

**Teks berikut digunakan untuk soal no 16-19!**

(1) Dua tahun terakhir, 8.050 keluarga di Nusa Tenggara Timur (NTT) mendapat bantuan dari pemerintah provinsi untuk mengembangkan rumput laut. (2) Produksi rumput laut baru 2,3 juta ton per tahun, jauh dari target 14 juta ton per tahun. (3) Rumput laut ini menyangga ekonomi rumah tangga ribuan warga pesisir NTT. (4) Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan di NTT Ganef Wurgiyanto, mengatakan, NTT dengan jumlah 1.192 pulau memiliki potensi pantai sangat potensial untuk mengembangkan rumput laut. (5) “Tahun 2019, pemprov membantu 4.050 keluarga yang berdiam di pesisir untuk pengembangan rumput laut. (6) Bantuan itu berupa bibit rumput laut 50 kg per keluarga dan tali 300 m per keluarga. (7) Sasarannya ke Kabupaten Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat daya, Sumba Barat, Rote Ndao, dan Kabupaten Kupang,” kata Ganef. (8) Saat ini, 50.000 petani terlibat budidaya rumput laut. (9) Namun, sekitar 15.000 di antaranya tidak terlibat rutin karena keterbatasan bibit dan harga rumput laut yang terus anjlok.

16. Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah ....

- (A) Produksi rumput laut sangat baik untuk kawasan perairan
- (B) 1.192 pulau di NTT sangat berpotensi untuk mengembangkan rumput laut
- (C) Nelayan terlibat budidaya rumput laut, sementara petani tidak
- (D) Harga rumput laut cenderung stabil sehingga produksi berjalan baik
- (E) Produksi rumput laut selalu banyak tiap bulannya

17. Antonim kata anjlok adalah ....

- (A) Naik
- (B) Merosot
- (C) Jatuh
- (D) Terban
- (E) Drop

18. Fakta di bawah ini berdasarkan teks di atas benar, kecuali ....

- (A) Pemprov membantu 4.050 keluarga yang berdiam di pesisir untuk pengembangan rumput laut pada tahun 2019
- (B) Produksi rumput laut mendekati dari target 14 juta ton per tahun
- (C) Pemprov memberi bantuan berupa bibit rumput laut 50 kg per keluarga
- (D) 8.050 keluarga di Nusa Tenggara Timur (NTT) mendapat bantuan dari pemerintah provinsi untuk mengembangkan rumput laut
- (E) Salah satu tempat sasaran bantuan pemprov adalah Rote Ndao

19. Pertanyaan di bawah ini yang jawabannya tidak terdapat di dalam teks adalah ....

- (A) Bantuan apa yang diberikan pemprov untuk penduduk setempat?
- (B) Apa pengertian dari rumput laut?
- (C) Apa manfaat dari produksi rumput laut?
- (D) Kabupaten mana saja yang diberikan bantuan oleh Pemrov NTT?
- (E) Berapa jumlah petani yang terlibat budidaya rumput laut?

**KUNCI JAWABAN**

1. D
2. E
3. D
4. C
5. D
6. D
7. C
8. E
9. A
10. C
11. A
12. D
13. E
14. E
15. C
16. B
17. A
18. B
19. B